

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Teologis Penyebab Ketidakaktifan Anggota Jemaat Mengikuti Ibadah Minggu dan Relevansinya Bagi Gereja Toraja Jemaat Loko'* dengan baik. Penulis menyadari bahwa materi skripsi ini masih belum sempurna karena banyaknya keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Dengan segala keterbatasan penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak tantangan yang dilalui, namun oleh karena berkat pertolongan Tuhan, juga bantuan, dukungan, motivasi, bimbingan serta kerja sama dari berbagai pihak, sehingga tantangan yang dialami dapat penulis lalui dengan baik.

Ucapan terimakasih penulis nyatakan terkhusus kepada orang tua tercinta yakni Ibu terkasih Agustina Belobannang, dan Ayah terkasih Yohanis Paluin yang senantiasa memberikan cinta kasih yang tulus juga motivasi, pengorbanan dan bantuan doa bagi penulis selama ini. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Rektor Institut Agama Kristen Negeri Toraja Bapak Pdt. Joni Tapingku, M.Th. selaku pimpinan di kampus tercinta IAKN Toraja.
2. Bapak Pdt. Syukur Matasak, M.Th. selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
3. Bapak Darius M.Th. sebagai Koordinator Program Studi Teologi Kristen

4. Bapak Andarias Tandi Sitammu, M.Th, selaku dosen penguji utama yang juga banyak memberikan saran yang baik untuk penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Yosep Patandung, M.Pd.k, Selaku dosen penguji pendamping yang juga banyak memberikan saran yang baik untuk penyusunan skripsi ini.
6. Bapak James A. Lola, M.Th. selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing selama penyusunan skripsi.
7. Ibu Karnia Melda Batu Randan, M.Th. selaku dosen pembimbing II yang juga banyak memberikan arahan yang baik selama penyusunan skripsi.
8. Ibu Algu Sambi Pabangke', M.Pd. Selaku dosen wali pertama sebagai orang tua penulis di kampus dan Ibu Hasrat Dewi Rante Allo, M.MG. selaku dosen wali kedua sekaligus orang tua penulis yang memotivasi, membimbing, dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu dosen dalam Lingkungan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, utamanya dosen-dosen Program Studi Teologi Kristen yang selama ini telah bekerja keras dan mencurahkan segala kemampuannya dalam usaha membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
10. Segenap Pegawai dan Staf IAKN Toraja yang telah memberikan pelayanan dan bantuan administrasi bagi penulis selama studi di kampus.
11. Gereja Toraja Jemaat Loko' dimana penulis berjemaat juga sebagai wadah penulis berproses dalam kepemimpinan dan tanggungjawab dalam OIG.
12. Saudara-saudara tercinta (Yonatan Paluin, Alm. Yulvianti Belobannang, Markus Rambe, Junianti Tandi Ra'ba, Melianti Pasongli', Martina Suli',

Selianti Tangkin, Geldyanto Pasongli') dan Sepupu-sepupu terkasih yang selalu membantu, memotivasi dan menyemangati penulis.

13. Seluruh rumpun keluarga besar yang sudah banyak membantu dan memotivasi penulis selama menempuh pendidikan.
14. Sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberi motivasi dan dukungan selama ini, Risma, Dorce, Wina, Elis, terima kasih menjadi tempat berbagi cerita selama penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 terkhusus Kelas E Teologi yang sudah banyak berbagi suka dan duka selama studi.
16. Gereja Toraja Jemaat Barana' Klasis Bokin Pitung Penanian yang telah menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan Studi Pelayanan dan Pengembangan Diri (SPPD).
17. Gereja Toraja Jemaat Salubarana' Klasis Buakayu yang telah menerima dan membantu penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
18. Pemerintah dan segenap masyarakat Desa Buntu Buda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
19. Dan juga banyak terimakasih kepada semua pihak tanpa terkecuali yang sudah banyak memotivasi dan mendukung penulis dalam perjuangan Studi.

Terakhir terimakasih untuk diri sendiri karena sudah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan

diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini penulis menyelesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih, Tuhan Yesus Memberkati.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Ibadah” adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang didasari ketaatan mengerjakan perintahnya dan menjauhi larangannya.<sup>1</sup> Bagi umat Kristen, ibadah adalah ungkapan rasa takut dan hormat serta syukur, pujian dan sukacita kepada Tuhan karena Dia telah mengasihi dan memelihara serta menyelamatkan kita. Dalam ibadah, jemaat sebagai umat Allah berkumpul untuk berbakti kepada Allah dan mendengarkan firman-Nya. Jadi ibadah adalah sebagai tanda rasa syukur dari seluruh kehidupan manusia yang telah diselamatkan.

Ibadah bukanlah rutinitas atau kebiasaan saja melainkan ibadah harus benar-benar timbul dari dalam diri dengan berkerinduan untuk datang beribadah.<sup>2</sup> David R. Ray mengatakan bahwa umat datang beribadah dengan maksud untuk memberikan penghargaan kepada Yesus.<sup>3</sup> Ibadah dipahami sebagai respon segala kebaikan Tuhan dan merupakan usaha untuk mendekatkan diri kepada-Nya mengenai ketetapan-Nya dan apa yang berkenan kepada-Nya sebagai tanda ungkapan syukur kepada Allah. Jadi ibadah adalah merupakan

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gunung Mulia, 2007), 415.

<sup>2</sup> G. Riemer, *Cermin Injil* (Jakarta: Komunikasi Bina Kasih, 2002), 59.

<sup>3</sup> David R. Ray, *Gereja Yang Hidup* (Jakarta: Gunung Mulia, 2009), 30–31.

respon yang timbul dari dalam diri yang rindu untuk memberi penghargaan kepada Yesus.

Ibadah hari Minggu merupakan suatu perayaan kemenangan oleh orang percaya yang dihayati sebagai persekutuan antara umat dengan Tuhan dan sesama orang-orang yang percaya. Ibadah hari minggu merupakan hari yang sangat penting bagi umat Tuhan karena ibadah Minggu adalah hari yang dikuduskan dan dikhususkan untuk Tuhan. Ibadah Minggu merupakan ibadah yang diselenggarakan untuk mengucap syukur atas penyertaan Tuhan serta respon orang percaya untuk berkumpul memuji dan memuliakan Tuhan. Selain itu, ibadah juga merupakan suatu penghormatan atas hidup yang mencakup kebaikan yang akan nampak dalam tingkah laku dan aktivitas kehidupan sehari-hari.

Pada hari Minggu, jemaat berkumpul di gedung gereja dalam rangka mengikuti ibadah. Melalui ibadah yang dilakukan, jemaat mengaku bahwa Tuhan telah menebus mereka dari segala dosa. Yang dituntut Tuhan kepada umatnya adalah untuk bersekutu bersama, mendengarkan Firman-Nya, saling membangun dalam sebuah persekutuan, serta menunjukkan kasih kristiani kepada siapa saja. Dalam ibadah, Tuhan tidak melihat seberapa banyaknya orang yang datang berkumpul demi untuk kepentingan diri sendiri, melainkan seberapa banyaknya orang yang datang berkumpul untuk bersatu dalam iman dan kasih.

Namun faktanya yang ada sekarang ini, kebanyakan orang Kristen tidak lagi datang ke gereja untuk mengikuti ibadah pada hari Minggu. Padahal semua umat Kristen dituntut untuk datang bersekutu memuji dan memuliakan Tuhan.

Dalam Ibrani 10:25, Firman Tuhan mengatakan bahwa, Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

Ketidakaktifan untuk mengikuti ibadah di gereja sudah terjadi di mana-mana, secara khusus di jemaat Loko', terdapat beberapa anggota jemaat yang jarang mengikuti ibadah di gereja pada hari Minggu. Jemaat Loko' memiliki anggota jemaat 175 orang. Jumlah 53 KK, anggota dewasa perempuan 67, anggota dewasa laki-laki 74, anggota lansia yang sudah tidak bisa ke gereja 5, dan anggota anak (belum sidi) 29 orang.<sup>4</sup> Apabila ibadah hari Minggu dilaksanakan kadang hanya 37 anggota jemaat yang ikut ibadah atau kurang dari itu yang aktif dalam mengikuti ibadah hari Minggu.

Berdasarkan data Gereja 73% orangtua yang kurang aktif mengikuti ibadah hari minggu di Jemaat Loko'. Pada hal orangtua harusnya menjadi teladan bagi anak-anak dan bahkan orang-orang di sekitar namun yang terjadi justru mereka yang kurang aktif dalam mengikuti ibadah pada hari Minggu. Hal ini penting karena akan dicontoh oleh anak-anak.

Peran gereja sangat penting dalam menangani sikap anggota jemaat yang tidak aktif mengikuti ibadah hari Minggu. Dalam (Ibrani 10:25), mengatakan bahwa, *"Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti*

---

<sup>4</sup> Data Gereja Dari, *Buku Sekertaris Jemaat Loko'*, 2023.

*dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasehati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat*".<sup>5</sup> ayat ini menjelaskan bahwa mari saling memperhatikan, mendorong dalam kasih serta melakukan kebaikan terhadap sesama, tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah, seperti yang dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah saling menegur dengan giat karena hari Tuhan sudah dekat. Majelis Gereja Toraja Jemaat Loko' memberikan motivasi, bimbingan, dan dukungan rohani bagi mereka yang tidak aktif dalam mengikuti ibadah Minggu, ini dapat berupa perkunjungan, doa bersama, atau dorongan untuk terlibat dalam kegiatan gereja sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hal ini masih relevan dilakukan oleh majelis gereja jemaat Loko' namun masih ada anggota jemaat tidak memahami atau tidak memaknai pentingnya ibadah hari minggu. Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana analisis teologis tentang penyebab ketidakaktifan anggota jemaat dalam mengikuti ibadah hari Minggu dan relevansinya bagi jemaat loko'.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana analisis teologis mengenai penyebab ketidakaktifan anggota jemaat dalam mengikuti ibadah pada hari Minggu dan relevansinya bagi gereja toraja jemaat loko'.

---

<sup>5</sup> Alkitab

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab ketidakaktifan anggota jemaat loko' dalam mengikuti ibadah pada hari Minggu.

### D. Manfaat Penulisan

#### 1. Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengembangan bagi peneliti selanjutnya di IAKN Toraja

#### 2. Praktis

Penulis berharap dengan adanya tulisan ini dapat memberikan alternatif pemecahan masalah ketidakaktifan anggota jemaat dalam mengikuti ibadah pada hari Minggu.

### E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

**BAB I** : PENDAHULUAN yang berisi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** : KAJIAN PUSTAKA, menguraikan mengenai kajian Pustaka tentang pandangan ibadah dalam PL dan PB, manfaat dan tujuan ibadah, unsur-unsur

dalam ibadah, ibadah dalam gereja toraja, ibadah hari Minggu, pentingnya ibadah Minggu.

**BAB III** : METODE PENELITIAN, berisi tentang penelitian, gambaran umum lokasi penelitian.

**BAB IV** : PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

**BAB V**: PENUTUP: KESIMPULAN DAN SARAN

